

BAB. 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Politeknik Negeri (Polije) Jember adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian serta mampu menerapkan dan mengembangkan standar keterampilan khusus yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang diselenggarakan didasarkan pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusan mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Selain itu, lulusan Polije diharapkan mampu bersaing di dunia industri dan mampu menjadi wirausahawan secara mandiri. Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, kepolisian dituntut untuk mewujudkan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri.

Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan bobot 20 sks atau setara dengan 900 jam atau 6 bulan yang meliputi pembekalan 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Praktik Kerja Lapangan Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 5 (lima). Kegiatan ini merupakan syarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa politeknik yang dipersiapkan untuk menimba pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya. Selama PKL, mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang didapat dalam perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Mahasiswa wajib hadir di lokasi kegiatan setiap hari kerja dan mematuhi peraturan yang berlaku.

Mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) tidak hanya melihat atau mengamati tetapi diarahkan untuk mengikuti atau melaksanakan pekerjaan yang dilakukan oleh perusahaan atau instansi. Selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa dibimbing oleh seorang

supervisor lapangan yang berperan memberikan petunjuk dan arahan mengenai pelaksanaan pekerjaan yang akan dilakukan. Pentingnya kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan dengan alasan mahasiswa dapat langsung mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah. Adanya kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) menyadarkan mahasiswa akan proses kerja yang ada di suatu perusahaan atau instansi seperti disiplin, etos kerja, dan ilmu lainnya yang didapat langsung di lapangan. Selain itu, dari hasil ilmu yang didapat di lapangan, mahasiswa dapat membedakan ilmu terapan di lapangan dengan ilmu yang didapat selama perkuliahan. Mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) diharapkan dapat memanfaatkan bekal yang diperoleh pada saat magang untuk diterapkan di dunia kerja dan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilakukan di salah satu daerah Banyuwangi, tepatnya di Kampung Kopi Gombengsari. Dengan diadakannya PKL di Kampung Kopi Gombengsari, mahasiswa berharap dapat memperoleh pengetahuan tentang proses pengolahan kopi hingga menghasilkan produk akhir yang siap didistribusikan.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapang

1.2.1. Tujuan Umum

Tujuan umum pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) di Kampung Kopi Gombengsari Banyuwangi adalah:

- 1 Memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan jenjang Diploma III Program Studi Teknologi Industri Pangan Jurusan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Jember.
- 2 Menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman yang sebelumnya diperoleh dari materi perkuliahan di bidang teknologi pengolahan pangan.
- 3 Mempersiapkan mental mahasiswa agar lebih kompeten dalam menghadapi dunia kerja.

1.2.2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kampung Kopi Gombengsari, Banyuwangi adalah:

- 1 Mengetahui dan memahami setiap tahapan proses pengolahan kopi di rumah pengolahan kopi mulai dari tahap pasca panen hingga produk jadi.
- 2 Mengetahui peralatan dan prinsip kerja yang digunakan dalam proses pengolahan kopi di Desa Kopi Gombengsari, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia.
- 3 Mengetahui upaya peningkatan mutu dan peningkatan daya jual biji kopi petani.

1.2.3. Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat yang diperoleh dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilakukan adalah:

- 1 Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam industri pengolahan makanan khususnya dalam proses pengolahan makanan.
- 2 Mendapatkan pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa setelah memasuki dunia kerja.
- 3 Meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang hubungan antara teori dan penerapannya di dunia kerja.
- 4 Menjalin hubungan kemitraan antara mahasiswa, perguruan tinggi, dan Kampung Kopi Gombengsari.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1. Lokasi

Lokasi kantor dan unit pengolahan di Kampung Kopi Gombengsari ada pada satu lokasi. Berikut alamat kampung kopi Gombengsari secara rinci

Alamat : Lingkungan Kacangan Asri RT.03 RW.01

Kelurahan : Gombengsari

Kecamatan : Kalipuro

No. Telp/Fax/HP : 085 257 790583

1.3.2. Jadwal Kerja

Jam kerja di Perkampungan Kopi Gombengsari setiap minggunya adalah 5 hari dimana, hari senin sampai hari kamis mahasiswa mengikuti kegiatan yang ada di setiap UMKM yang ada. Sedangkan pada hari jumat mahasiswa melakukan kunjungan pada setiap UMKM untuk kegiatan survey produk. Jam kerja dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Pengaturan jam kerja dimaksudkan untuk mencapai kinerja karyawan yang baik, maka Perkampungan kopi Gombengsari mengatur jam kerja sebagai berikut:

Tabel 1. 1 waktu kegiatan praktik kerja lapangan

Hari Senin sampai Kamis :	
1. Pukul 08.00 - 08.30	: Waktu untuk bersih-bersih
2. Pukul 08.30 - 11.45	: Waktu bekerja
3. Pukul 11.45 - 12.30	: Waktu istirahat (isoma)
4. Pukul 12.30 - 14.45	: Waktu bekerja
5. Pukul 14.45 - 15.15	: Waktu istirahat (sholat ashar)
6. Pukul 15.15 - 16.00	: Waktu bekerja
Hari Jumat :	
1. Pukul 09.00 – 11.45	: Waktu untuk diskusi
2. Pukul 11.45 - 12.30	: Waktu istirahat (isoma)
3. Pukul 12.30 - 14.45	: Waktu bekerja
4. Pukul 14.45 - 15.15	: Waktu istirahat (sholat ashar)

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk mengumpulkan data dan informasi di Kampung Kopi Gombengsari adalah:

1. Observasi

Melakukan pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap obyek kegiatan dalam manajemen produksi di lapangan.

2. Demonstrasi

Demonstrasi dilakukan dengan praktik kerja lapangan secara langsung sesuai dengan aktifitas yang ada di Kampung Kopi Gombengsari dan dibawah bimbingan pembimbing lapang.

3. Wawancara

Diskusi dan tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang dan para pekerja yang ada di lokasi baik di fasilitas produksi maupun di manajemen.

4. Dokumentasi

Mencari dan mengumpulkan dokumen-dokumen, laporan-laporan dan bukubuku yang berhubungan dengan objek pembahasan.

5. Studi Kepustakaan

Teknik ini dimaksudkan untuk membandingkan hasil antara yang diperoleh selama praktik kerja lapang dengan literatur yang ada.